



Pengaruh *Current Ratio (CR)* Dan *Debt To Assets Ratio (DAR)* Terhadap *Return On Assets (ROA)* Pada PT Matahari Departement Store Tbk Periode 2014-2024

Bait Dwi Umbi ^{1*}, Bulan Oktrima ²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

*Penulis Korespondensi: baitdwiumbi@gmail.com, dosen00790@unpam.ac.id

Abstract. *This study aims to see the effect of Current Ratio and Debt to Assets Ratio on Return on Assets at PT Matahari Department Store TBK. Period 2014-2024. The research method used in this study is a quantitative approach. Data analysis used are: Descriptive Statistical Test, Normality, Multicollinearity, Heteroscedasticity, Autocorrelation, Multiple Linear Regression, t-test (partial), f-test (simultaneous), Determination Coefficient (R²). The t-test results show that Current Ratio has a significant effect on Return on Assets with t count (2.921) > t table (2.365) and significance of 0.019 < 0.05. Meanwhile, Debt to Assets Ratio does not have a significant effect on Return on Assets with t count (1.328) < t table (2.365) and significance of 0.221 > 0.05. The F-test results show that Current Ratio and Debt to Assets Ratio simultaneously have a significant effect on Return on Assets with F count (4.460) ≈ F table (4.46) and significance of 0.050 = 0.05. The coefficient of determination (Adjusted R²) of 0.409 or 40.9% indicates that both independent variables can explain the variation in Return on Assets by 40.9%, while the remaining 59.1% is influenced by other factors outside this study.*

Keywords: *Current Ratio (CR), Debt to Assets Ratio (DAR), Return on Assets (ROA)*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Current Ratio dan Debt to Assets Ratio terhadap Return on Assets pada PT Matahari Departement Store Tbk. Periode 2014-2024. Metode penelitian yang digunakan penelitian ini yaitu dengan pendekatan kuantitatif. Analisis data yang digunakan yaitu: Uji Statistik Deskriptif, Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, Autokolerasi, Regresi Linear Berganda, Uji t (parsial), Uji f (simultan), Koefisien Determinasi (R²). Hasil penelitian dari Uji t yaitu Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets Ratio dengan nilai t hitung 2,921 > t tabel 2,365 dengan nilai signifikan 0.019 < 0.05. Sementara Debt to Assets Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets dengan nilai t hitung 1,328 < t tabel 2,365 dan nilai signifikan 0.221 > 0.05. Hasil Uji f menunjukkan bahwa Current Ratio dan Debt to Assets Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets dengan nilai f hitung 4,460 = f tabel 4,46 dan nilai signifikan 0.050 = 0.05. Dari hasil uji koefisien determinasi (R²), nilai adjusted R square pada Current Ratio dan Debt to Assets Ratio memiliki nilai 40,9% terhadap Return on Assets, sedangkan sisanya 59% dipengaruhi dari variabel lain yang tidak diteliti*

Kata kunci: *Current Ratio (CR), Debt to Assets Ratio (DAR), Return on Assets (ROA)*

1. LATAR BELAKANG

Di penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu perusahaan ritel yang ada di Indonesia yaitu PT Matahari Departement Store Tbk. PT Matahari Departement Store Tbk bergerak di bidang ritel dengan menyediakan perlengkapan fashion. Dengan memfokuskan pada peningkatan kinerja perusahaan dan pengembangan nilai perusahaan (Branding) yang menjadikan PT Matahari Departemen Store ini menjadi perusahaan terkemuka di Indonesia. Tetapi pada tahun 2020 sampai tahun 2021 PT Matahari mengalami kerugian sebesar 873 Miliar. Hal ini di sebabkan karena pandemi yang sempat melanda hampir sebagian di seluruh dunia. Selain itu, PT Matahari Departement Store Tbk juga menutup 25 gerainya dari total 147 gerai di seluruh Indonesia

Melihat keadaan perusahaan tersebut, diperlukan adanya pengukuran keuangan untuk melihat kemampuan financial pada PT Matahari Departement Store Tbk tersebut. Dengan menggunakan rasio-rasio keuangan untuk melihat bagaimana suatu hubungan tentang bagus atau tidaknya suatu kondisi perusahaan dengan laporan keuangan sebagai data suatu informasi

Dalam hal ini, Dari data variabel tahunan yang diterbitkan oleh PT Matahari Departemen Store Tbk. Rasio yang dijalankan di penelitian ini yaitu pengaruhi *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) dari 2014 sampai 2024

Tabel 1. 1
Variabel *Current Ratio* (CR) PT Matahari
Departement Store Tbk. Periode 2014-2024

<i>Current Ratio</i> (Dalam Jutaan Rupiah)			
Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR (%)
2014	1.703.067	1.890.181	90,10
2015	2.117.507.	2.518.521	84,07
2016	2.272.941.	2.439.014	93,19
2017	2.974.052	2.588.354	114,90
2018	2.973.749	2.610.824	113,90
2019	3.014.408	2.739.811	110,02
2020	2.748.781	2.597.839	105,81
2021	1.610.213	2.856.300	56,37
2022	1.513.483	2.070.044	73,11
2023	1.445.948	2.355.863	61,37
2024	1.448.030	2.952.977	49,03

Sumber : Data dari laporan keuangan PT Matahari Departement Store Tbk.

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Current Ratio* PT Matahari Departement Store Tbk. Mengalami fluktuasi selama periode 2014–2024. Nilai *Current Ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar 114,90% yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan terbaik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya, nilai *Current Ratio* terendah terjadi pada tahun 2024 sebesar 49,03%, yang mengindikasikan bahwa aktiva lancar perusahaan tidak mampu menutupi seluruh kewajiban jangka pendeknya. Penurunan signifikan terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 56,37%, yang disebabkan oleh meningkatnya hutang lancar perusahaan secara drastis di tengah menurunnya aktiva lancar.

Tabel 1. 2
Variabel *Debt To Assets Ratio* (DAR) PT Matahari
Departement Store Tbk. Periode 2014-2024

<i>Debt to Assets Ratio</i> (Dalam Jutaan Rupiah)			
Tahun	Total Hutang	Total Assets	DAR (%)
2014	3.718.254	2.936.882	126,60
2015	3.230.782	3.408.372	94,78
2016	2.783.124	3.889.291	71,55
2017	3.003.635	4.858.878	61,81
2018	3.099.441	5.427.426	57,10
2019	3.220.568	5.036.396	63,94
2020	3.086.283	4.832.910	63,85
2021	5.737.956	6.319.074	90,80
2022	4.845.257	5.851.229	82,80
2023	5.170.053	5.750.217	89,91
2024	5.849.658	5.880.369	99,47

Sumber : Data dari laporan keuangan PT Matahari Departement Store Tbk.

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas, dapat diketahui bahwa nilai Debt to Asset Ratio PT Matahari Departement Store Tbk. Mengalami pergerakan yang bervariasi selama periode 2014–2024. Nilai *Debt To Assets Ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 126,60%, yang berarti total hutang perusahaan melebihi total asetnya. Nilai *Debt To Assets Ratio* mengalami penurunan yang signifikan hingga mencapai titik terendah pada tahun 2018 sebesar 57,10%, yang menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengurangi ketergantungannya terhadap pembiayaan dari utang. Namun demikian, sejak tahun 2021 nilai *Debt To Assets Ratio* kembali meningkat dan mencapai 99,47% pada tahun 2024, yang mengindikasikan bahwa hampir seluruh aset perusahaan dibiayai oleh utang

Tabel 1. 1
Variabel Return on Assets (ROA) PT Matahari
Departement Store Tbk. Periode 2014-2024

Return on Assets (Dalam Jutaan Rupiah)			
Tahun	Laba Tahun Berjalan	Total Assets	ROA (%)
2014	1.150.160	2.936.882	39,16
2015	1.419.118	3.408.372	41,63
2016	1.780.848	3.889.291	45,78
2017	2.019.705	4.858.878	41,56
2018	1.907.077	5.427.426	35,13
2019	1.097.332	5.036.396	21,78
2020	1.366.884	4.832.910	28,28
2021	-873.181	6.319.074	-13,81
2022	912.854	5.851.229	15,60
2023	1.383.222	5.750.217	24,05
2024	675.360	5.880.369	11,48

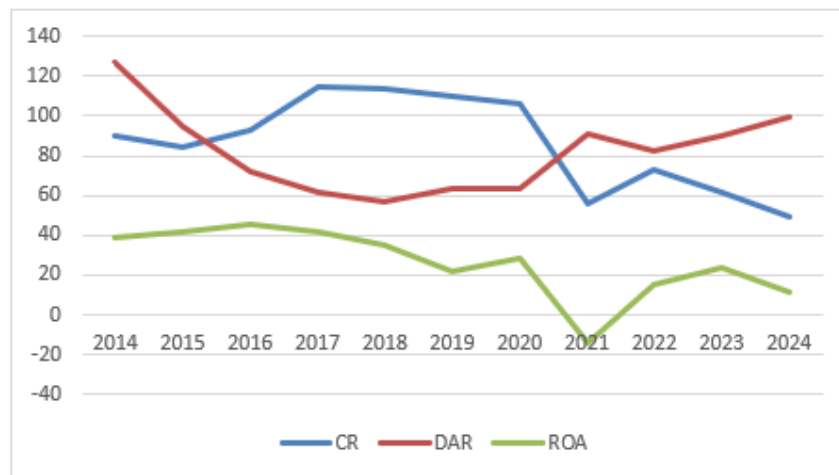
Sumber : Data dari laporan keuangan PT Matahari Departement Store Tbk.

Berdasarkan Tabel 1.3 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Return on Assets* PT Matahari Departement Store Tbk. Mengalami fluktuasi yang cukup signifikan selama periode 2014–2024. Nilai *Return on Assets* tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 45,78%, yang menunjukkan bahwa perusahaan mencapai tingkat profitabilitas terbaiknya dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Kemudian terjadi penurunan yang terus berlangsung hingga mencapai nilai negatif pada tahun 2021 sebesar -13,81%, yang berarti perusahaan mengalami kerugian pada periode tersebut. Meskipun terjadi pemulihan pada tahun 2022 dan 2023, nilai *Return on Assets* kembali menurun pada tahun 2024 menjadi 11,48%. Secara keseluruhan, tren *Return on Assets* menunjukkan kecenderungan menurun dalam jangka panjang yang mengindikasikan perlunya evaluasi terhadap efisiensi pengelolaan aset perusahaan

Tabel 1. 4
Current Ratio, Debt to Assets Ratio, dan Return on Assets
PT Matahari Departement Store Tbk. Periode 2014-2024

Tahun	Current Ratio (%)	Debt to Asset Ratio (%)	Return on Asset (%)
2014	90,10	126,60	39,16
2015	84,07	94,78	41,63
2016	93,19	71,55	45,78
2017	114,90	61,81	41,56
2018	113,90	57,10	35,13
2019	110,02	63,94	21,78
2020	105,81	63,85	28,28
2021	56,37	90,80	-13,81
2022	73,11	82,80	15,60
2023	61,37	89,91	24,05
2024	49,03	99,47	11,48

Sumber : Data dari laporan keuangan PT Matahari Departement Store Tbk.



Sumber : Data dari laporan keuangan PT Matahari Departement Store Tbk.

Gambar 1. 1
Grafik Rasio Keuangan PT Matahari
Departement Store Tbk. Periode 2014-2024

Berdasarkan data di atas *Current Ratio* pada PT Matahari Departement Store Tbk. di tahun 2014 bernilai 90,10% dan tahun 2015 bernilai 84,07%. Lalu naik di tahun 2016 sebesar 93,19% dan 2017 di angka 114,90% ini merupakan nilai rasio CR tertinggi. Lalu selanjutnya di 2018 sampai 2021 terjadi penurunan 2018 sebesar 113,90%, 2019 sebesar 110,02%, 2020 sebesar 105,81%, 2021 sebesar 56,37%. Tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 73,11% lalu tahun 2023 terjadi penurunan lagi 61,37%. Lalu pada tahun 2024 kembali mengalami penurunan sebesar 49,03% tahun 2024 merupakan nilai rasio CR paling rendah dari tahun-tahun sebelumnya.

2. KAJIAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Menurut Hidayat (2018: 2) “laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan”. Menurut Brigham

(2018) laporan keuangan menunjukkan posisi perusahaan pada suatu waktu tertentu. Selain itu, menunjukkan kegiatan operasinya selama beberapa periode yang lalu.

Rasio Keuangan

Menurut Tyas (2020) Rasio Keuangan adalah instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan hubungan dan indikator perusahaan, menunjukkan perubahan kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu, dan membantu menggambarkan perubahan tren tersebut. Menurut Sujarweni (2017) Analisis rasio keuangan adalah aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan membandingkan satu akun dengan akun lain dalam laporan keuangan, baik neraca maupun laporan laba rugi

Rasio profitabilitas

Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan maupun dari pendapatan investasi (Kasmir, 2016). Menurut Darmawan (2020:103), rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan memberikan gambaran tentang efektivitas manajemen dalam kegiatan operasionalnya

Current Ratio (CR)

Analisis Rasio lancar atau biasa disebut dengan *Current Ratio* merupakan suatu metode keuangan yang digunakan dengan mengukur uang tunai jangka pendek yang tersedia pada perusahaan. Menurut Kasmir (2016:134) “Rasio lancar *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”.

Debt To Asset Ratio (DAR)

Debt to Assets Ratio atau DAR merupakan rasio hutang terhadap Assets atau rasio keuangan dengan membandingkan jumlah hutang dengan total assets. Assets dan jumlah hutang ini digunakan untuk kebutuhan operasional perusahaan yang harus berada pada jumlah yang proporsional. *Debt to asset Ratio* (DAR) menurut Kasmir (2017:156) “*Debt to Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva”.

Return On Asset (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba (Adnyana, 2020:20). Menurut Fahmi (2017:196) “mengatakan *Return on Assets* mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang”.

3. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2018:48) “Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain”.

Menurut Sugiyono (2018:3) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkret), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data

skunder dalam bentuk Laporan Keuangan PT Matahari Departement Store Tbk. Periode tahun 2014-2024

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 4. 5
Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Current Ratio	Debt to Assets Ratio	Return on Assets
N		11	11	11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,8654	,8206	,2643
	Std. Deviation	,23809	,20953	,17505
Most Extreme Differences	Absolute	,155	,170	,145
	Positive	,127	,170	,134
	Negative	-,155	-,117	-,145
Test Statistic		,155	,170	,145
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

Sumber : Olah data SPSS 26

Bisa dilihat di atas Uji *Kolmogorov Smirnov* bisa dikatakan Asymp Sig bernilai 0,200 lebih besar dari 0,05 sesuai dengan kelayakannya, artinya penelitian ini normal

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 6
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Current Ratio	,614	1,629
	Debt To Assets Ratio	,614	1,629

Sumber: Olah data SPSS 26

Dari tabel 4.6 angka *tolerance* diperlihatkan bahwa nilai variabel independen harus diatas > 0.10 , pada variabel independen tersebut baik CR dan DAR mempunyai nilai *tolerance* 0.614. Sedangkan pada nilai VIF harus < 10 , nilai variabel independent diatas memiliki nilai 1.629. Pada uji multikolinearitas ini menunjukkan data yang dipakai bebas dari multikolinearitas sehingga variabel bebas yang digunakan tidak ada kolerasi antara satu dengan yang lainnya, yang artinya uji multikolinearitas bisa dipenuhi

Uji Autokorelasi

Tabel 4. 7
Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,750 ^a	,562	,453	12,729	1,282

a. Predictors: (Constant), Debt to Assets Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : Output SPSS 26

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, hasil pengujian autokorelasi menggunakan program SPSS versi 26 menunjukkan nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,282. Pengujian autokorelasi

dilakukan dengan membandingkan nilai DW dengan nilai tabel Durbin-Watson pada tingkat signifikansi 5% dengan jumlah sampel (n) = 11 dan jumlah variabel independen (k) = 2, sehingga diperoleh nilai $dL = 0,658$ dan $dU = 1,604$. Berdasarkan kriteria pengujian, nilai DW sebesar 1,282 berada pada posisi $dL \leq d \leq dU$ yaitu $0,658 \leq 1,282 \leq 1,604$. Namun demikian, berdasarkan hasil uji Runs Test yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,210 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi penelitian ini. Dengan demikian, asumsi non-autokorelasi telah terpenuhi dan model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut

Oleh karena itu, untuk memperoleh kesimpulan yang lebih akurat, pengujian autokorelasi dilanjutkan dengan menggunakan Uji Runs Test. Uji ini untuk melihat ada atau tidaknya autokorelasi yaitu menggunakan pengujian uji Run Test. Uji Runs Test sendiri memiliki kriteria dengan nilai harus lebih besar dari 0,05

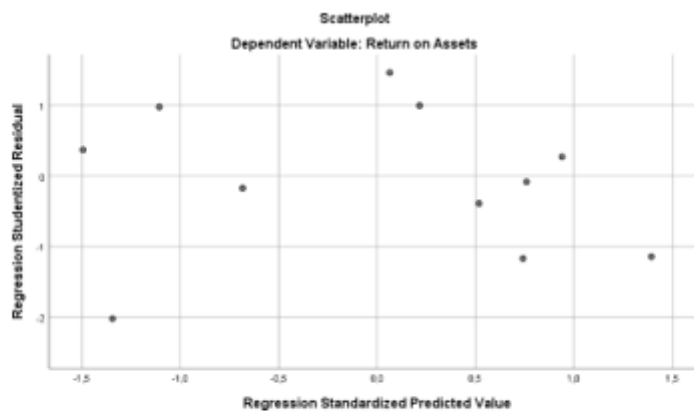
Tabel 4. 8
Uji Autokorelasi dengan Runs Test
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value*	-,00935
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	4
Z	-1,254
Asymp. Sig. (2-tailed)	,210

Sumber : Output SPSS 26

Dari gambar di atas, nilai *Asymp. Sig. (2tailed)* 0.210 lebih besar dari 0.05, jika residual random (acak) yaitu nilai signifikansi di atas 5% maka dapat dikatakan antar residual tidak terdapat hubungan korelasi atau dapat dikatakan tidak terdapat gejala autokorelasi

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Olah data SPSS 26

Gambar 4. 7
Uji Heteroskedastisitas

Gambar tersebut 4.5 titik-titik menyebar secara acak dan tidak menjadi suatu pola, ini bearti tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga bisa dipakai dalam memprediksi variabel dependent *Return on Assets* (Y) dengan variabel independent *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Assets Ratio* (X2).

Analisis Regresi Linear

Tabel 4. 9
Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-,595	,372		-1,601	,148
	Curent Ratio	,666	,228	,906	2,921	,019
	Debt To Assets Ratio	,344	,259	,412	1,328	,221

Sumber: Olah data SPSS 26

1. Konstanta bernilai -0,595 bisa dilihat return on assets akan bernilai -0,595 jika variabel *Current Rratio* dan *Debt to Assets Ratio* bernilai nol
2. Variabel *Current Ratio* terhadap *Return on Assets*. Angkanya bernilai 0,666 Dimaksudkan ketika variabel independen lain nilainya tetap dan *Current Ratio* mengalami perubahan kenaikan 1 kali maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0.666
3. Variabel *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return on Assets*. Nilai koefisien regresi bernilai 0,344 Dimaksudkan ketika variabel independen lain nilainya tetap dan *Debt to Assets Ratio* mengalami perubahan kenaikan 1 kali maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0.344

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Tabel 4. 10
Hasil Uji Statistik t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,595	,372		-1,601	,148
	Current Ratio	,666	,228	,906	2,921	,019
	Debt to Assets Ratio	,344	,259	,412	1,328	,221

Sumber: Olah data SPSS 26

1. Hasilnya bisa dilihat diatas *Current Ratio* memiliki nilai thitung sebesar 2,921 dilihat ttabel dengan tingkat signifikan 5% (0.05). $T \text{ tabel} = (a/ 2 : n-k-1) = (0,05/ 2 : 11 - 3 - 1) = (0,025 : 7) = 2,365$. Ketika dilakukan perbandingan yaitu thitung (2,921) > ttabel (2,365) dengan nilai signifikannya sebesar 0.019 dimana nilai 0.019 < 0.05 maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*
2. Hasilnya bisa dilihat variabel *Debt to Assets Ratio* memiliki nilai thitung sebesar 1,328 sementara ttabel dengan tingkat signifikan 5% (0.05) dan $T \text{ tabel} = (a/ 2 : n-k-1) = (0,05/ 2 : 11 - 3 - 1) = (0,025 : 7) = 2,365$. Perbandinganya yaitu thitung (1,328) < ttabel (2,365) dengan nilai signifikannya sebesar 0.221 dimana nilai 0.221 > 0.05 maka H_0 diterima H_2 ditolak, artinya *Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*

Uji f

Tabel 4. 11
Hasil Uji Statistik f

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,162	2	,081	4,460	,050 ^b
	Residual	,145	8	,018		
	Total	,306	10			

Sumber : Output SPSS 26

Dari hasil di atas angka fhitung didapati 4.460 dengan angka signifikan senilai 0.050b. Dalam mencari ftabel dengan jumlah sampel (n) = 11, jumlah variabel bebas (k) = 3, taraf signifikan $\alpha = 0.05$ maka diketahui ftabel sebesar 4,46 jadi nilai fhitung = ftabel yaitu (4,460) = (4,46) dengan nilai signifikan sebesar 0,050 = 0.05, dengan demikian H_0 ditolak H_3 diterima, artinya *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*

Uji Koefisien Determinasi

Dari hasil diatas menyatakan nilai Adjust R Square sebesar 0,409, maka $(KD = r^2 \times 100\% = 0,409 \times 100\% = 40,9\%)$ jadi bisa dikatakan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Assets Ratio*

(DAR) berpengaruh sebesar 40,9% terhadap *Return on Assets* (ROA), sedangkan sisanya 59,1% didapati oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini

Tabel 4. 12
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,726 ^a	,527	,409	,13457

Sumber: Olah data SPSS 26

5. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Dalam penelitian ini *Current Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT Matahari Departemen Store Tbk. Secara parsial dengan di uji menggunakan SPSS 26 di dapat nilai thitung > ttabel sebesar (2,921) > ttabel (2,365) dengan nilai signifikan sebesar 0.019 dimana nilai 0.019 < 0.05. Hasil ini menyatakan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* . Hal ini sama seperti gambaran dengan hipotesis yang menyatakan $H_1 = \text{Current Ratio (CR)}$ diduga berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Matahari Departement Store Tbk. Periode 2014-2024.
2. Dalam penelitian ini *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT Matahari Departement Store Tbk. Secara parsial dengan di uji menggunakan SPSS 26 di dapat nilai thitung < ttabel sebesar (1,328) < ttabel (2,365) dengan nilai signifikan sebesar 0.221 dimana nilai 0.221 > 0.05. Hasil ini menyatakan *Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* . Hal ini tidak sama seperti gambaran dengan hipotesis yang menyatakan $H_2 = \text{Debt to Assets Ratio (DAR)}$ diduga berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) Pada PT Matahari Departemen Store Tbk. Periode 2014-2024
3. Dalam penelitian ini *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio terhadap Return on Assets* pada PT Matahari Departement Store Tbk. Secara simultan dengan di uji menggunakan SPSS 26 di dapat nilai Fhitung sebesar (4,460) dan nilai Ftabel sebesar (4,46). Hal ini menunjukkan bahwa nilai Fhitung = Ftabel (4,460) = (4,46) dengan nilai signifikan sebesar 0,050 = 0.05. Hasil ini menyatakan *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Hal ini sama dengan gambaran hipotesis yang menyatakan $H_3 = \text{Current Ratio (CR)}$ dan *Debt to Assets Ratio (DAR)* diduga secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Matahari Departement Store Tbk. Periode 2014-2024

DAFTAR REFERENSI

Buku

Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston, 2018, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1, Terjemahan oleh Novietha Indra Sallama dan Febriany Kusumastuti, Edisi 14, Jakarta:Salemba Empat.

- Dadang Prasetyo Jatmiko. 2017. Pengantar Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama. Diandra Kreatif. Yogyakarta
- David Wijaya. 2017. Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya. Cetakan Pertama. PT Grasindo. Jakarta.
- Dr. Kasmir. (2015), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers
- Dr. Wastam Wahyu Hidayat, SE., M. (2018). DASAR-DASAR ANALISA LAPORAN.
- Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS” Edisi Sembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hans Kartikahadi, Dkk. 2016. Kuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK. Berbasis IFRS. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, S. S. (2015). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (1st ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Harmono. 2015. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Hery. (2016). Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. 2018. Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta : Grasindo.
- I Gusti Made Andrie Kayobi dan Desy Anggraeni, 2015, Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Total Asset (DTA), Deviden Tunai dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.
- Jumingan. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Bumi Aksara Jurnal Akuntansi dan Keuangan ISSN: 2252-7141 Vol.4, 100-120
- Kasmir, (2017), Analisis Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada, Depok 16956.
- Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Kasmir. (2020). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN (Revisi). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta KEUANGAN.
- Kasmir, 2019. Analisis Laporan Keuangan. 12th ed. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Pandey. I.M. 2015. Financial Management. Edisi 11. Vikas Publishing House PVT LTD. New Delhi.
- Pirmatua Sirait. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. PT Alfabeta. Bandung
- Ghozali, I. (2018). “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS” Edisi Sembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Jurnal

- Artamevia, J., & Almalita, Y. (2021). Pengaruh Return On Assets, Debt To Assets Ratio Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Tsm* , 1 (3), 313-324.
- Chandra, A., Wijaya, F., Angelia, A., & Hayati, K. (2020). Pengaruh Debt to Equity atio, Total Assets Turnover, Firm Size, dan Current Ratio terhadap Return on Assets. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen* , 2 (1), 57-69.
- Mahardhika, PA, & Marbun, D. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. *Jurnal Widyakala: Jurnal Universitas Pembangunan Jaya* , 3 , 23-28.
- Ayu Lestari, Bulan Oktrima (2024). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT. Acset Indonusa Tbk Periode 2013-b2023. *Jurnal Ilmiah PERKUSI Prodi Manajemen Universitas Pamulang* 4 (4), 595-604
- Suryawan, I., & Wirajaya, IGA (2017). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan return on asset terhadap harga saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 21 (2), 1317-1345.
- Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2009– 2020. *Jurnal Ilmiah Refleksi: Ekonomi, Akuntansi, Manajemen dan Bisnis* , 5 (2), 440-447.
- Yulianta, Y., Muldani, V., Nurjaya, N., Suratminingsih, S., & Wijandari, A. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Dividen Pay Out Ratio Yang Berdampak Pada Return On Asset Pada PT. Mandom Indonesia, Tbk Di Cibitung Periode 2010-2020. *Jurnal Neraca Peradaban*, 2 (1), 62-72.
- Yusuf, T., Moorcy, NH, & Nabila, DA (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi* , 13 (2), 155-164.
- Musriyah Musriyah, Ria Rosalia Simangunsong (2024). Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (Dar) terhadap *Return on Asset* (Roa) pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2013-2023. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Prodi Manajemen Universitas Pamulang* 2 (2), 160-167
- Kusuma Nur Hayati Anita Wijayanti, S. (2018). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER, DAN SIZE TERHADAP RETURN ON ASSET. *PARADIGMA* , 19 (02), 131-136.
- Soedarso, HG, & Dewi, L. (2022). Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) Dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA). *Jurnal SINOMIKA: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi* , 1 (4), 913-918.
- Sanjaya, S., & Sipahutar, RP (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* , 19 (2)
- Dede Solihin. (2019). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Kalbe Farma, Tbk. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* 7 (1), 115-122

Web

www.matahari.com

www.statistica.com